

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jakarta merupakan ibu kota negara dengan perkembangan infrastruktur yang pesat. Contoh penerapan perkembangan infrastruktur yang pesat seperti proyek pembangunan enam ruas jalan tol dalam kota Jakarta dan proyek LRT. Namun pelaksanaan pekerjaan konstruksi sering mengalami banyak hambatan dengan berbagai macam jenis penyebab.

Proyek konstruksi merupakan suatu kegiatan yang rumit dan kompleks sehingga perlu adanya manajemen konstruksi yang baik dimulai dari perencanaan, penjadwalan dan pengendalian untuk mencapai variabel biaya, mutu dan waktu optimal. Tolak ukur keberhasilan suatu proyek dinilai berdasarkan ketepatan waktu, biaya/anggaran dan mutu.

Kasus keterlambatan pada proyek konstruksi sudah menjadi hal yang umum dan terjadi di banyak tempat. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan berdasarkan berbagai penelitian terdahulu mengenai keterlambatan proyek yang terjadi di berbagai tempat seperti, Lewis dan Atherley (1996) pada 30 proyek di Tinidad dan Tobago, Sianipar (2012) di Kota Surakarta , Saputro (2017) di Kota Surabaya, Yola (2018) di Kota Yogyakarta. Pemanfaatan waktu yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan rencana kegiatan merupakan penyebab suatu kegiatan yang saling berhubungan menjadi tertunda dan tidak dapat diselesaikan sesuai jadwal

perencanaan (Erviyanto, 1998). Keterlambatan waktu juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti buruknya manajemen yang diterapkan pada kondisi dan medan proyek, pengaruh iklim, kurangnya komunikasi/koordinasi, serta pengaruh kinerja sumber daya manusia. Dampak dari keterlambatan tersebut dapat mempengaruhi berbagai aspek pekerjaan pada proyek seperti peningkatan biaya anggaran untuk mempercepat pekerjaan yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan, serta penurunan kualitas pekerja sehingga pekerjaan tidak maksimal karena pekerja dituntut menyelesaikan pekerjaan lebih cepat. Menurut Proboyo (1999), keterlambatan proyek konstruksi disebabkan oleh pelaksanaan pekerjaan yang kurang tepat, keterbatasan sumber daya dan kurangnya komunikasi/koordinasi antar pekerja.

Penelitian ini akan menganalisis dan mereduksi faktor-faktor penyebab keterlambatan pekerjaan melalui studi kasus pada proyek Pembangunan Enam Ruas Jalan Tol dalam Kota Jakarta menjadi faktor baru yang lebih ringkas dan saling berkorelasi tanpa mempertimbangkan biaya. Penulis memilih proyek ini sebagai bahan penelitian karena proyek yang seharusnya sudah selesai pada bulan Juli 2019 ini mengalami keterlambatan hingga melalui addendum ke-8 sampai 31 Maret 2020. Peninjauan terhadap faktor-faktor penyebab keterlambatan ini berguna agar pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan proyek konstruksi tersebut dapat meminimalisir terjadinya resiko penyebab keterlambatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan Proyek Enam Ruas Jalan Tol dalam Kota Jakarta yang telah melampaui batas waktu penyelesaian, maka peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan Proyek Pembangunan Enam Ruas Jalan Tol dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter – Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168).
2. Bagaimana susunan peringkat dari faktor-faktor penyebab keterlambatan pada Proyek Pembangunan Enam Ruas Jalan Tol dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter – Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168).

1.3. Batasan Masalah

Lingkup penelitian dibatasi dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Analisis dan pengambilan data hanya dilakukan pada Proyek Pembangunan Enam Ruas Jalan Tol dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter – Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168).
2. Responden penelitian adalah para pekerja yang bekerja di bidang Manajemen Konstruksi dari 3 perusahaan pada KSO Proyek Pembangunan

Enam Ruas Jalan Tol dalam Kota Jakarta Tahap 1 yaitu PT Jaya CM, Virama Karya dan Cipta Strada.

3. Metode pengumpulan data melalui kuisioner.
4. Penelitian ini tanpa memperhitungkan RAB pada proyek.

1.4. Keaslian Penelitian

Penelitian berdasarkan hasil tinjauan pustaka mengenai penelitian analisis resiko keterlambatan waktu pada proyek yang pernah diteliti dengan judul, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Pengaruhnya Terhadap Biaya (Sianipar, 2012)”, “Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Gedung Di Kabupaten Karangasem (Dewi, Mayun & Putu 2019)”,

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian pekerjaan proyek konstruksi pembangunan, mengklasifikasikan faktor baru dari instrument yang berkorelasi dan menentukan peringkat faktor-faktor penyebab keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi pembangunan Enam Ruas Jalan Tol dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter – Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168).

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi para pengguna jasa serta semua pihak yang terlibat dalam sebuah proyek pembangunan konstruksi agar dapat meminimalisir faktor-faktor resiko terjadinya keterlambatan sehingga pekerjaan dapat selesai sesuai rencana.

1.7. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditinjau adalah proyek Pembangunan Enam Ruas Jalan Tol dalam Kota Jakarta Tahap 1 Ruas Semanan – Sunter dan Sunter – Pulo Gebang Seksi A Kelapa Gading – Pulo Gebang (STA. 21+881 – STA. 31+168).

LOKASI PROYEK



Lokasi Proyek berada di Kota Jakarta Utara (Zona 1 sd 3) & Jakarta Timur (Zona 4 & 5)

Gambar 1.1 Lokasi Tinjauan Proyek